

## ABSTRAK

**Diani Andriani (1215010045) : *Perkembangan Persatuan Islam (Persis) dalam Bidang Politik dan Ekonomi pada Masa Kepemimpinan K.H. Shiddiq Amien (1997-2009)***

Pada abad ke-20, Indonesia mengalami kebangkitan melalui organisasi-organisasi Islam sebagai bagian dari gerakan pembaharuan, salah satunya seperti organisasi Persatuan Islam (Persis). Persis dikenal dengan dakwahnya yang tegas dan berpegang pada prinsip ijihad, namun tetap menghadapi tantangan zaman yang menuntut agar beradaptasi dalam berbagai bidang. Seperti yang terjadi pada masa kepemimpinan K.H. Shiddiq Amien (1997-2009), menjadi titik penting dalam sejarah Persis, karena di bawah kepemimpinannya organisasi Persis tidak hanya menekankan pendidikan dan dakwah, tetapi juga aktif dalam bidang politik dan ekonomi.

Berdasarkan persoalan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah, Pertama untuk menjelaskan biografi K.H. Shiddiq Amien. Kedua, adalah untuk menganalisis perkembangan Persis dalam bidang politik dan ekonomi pada masa kepemimpinan K.H. Shiddiq Amien (1997-2009).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah terdapat 4 tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi (penafsiran), dan tahapan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa: K.H. Shiddiq Amien merupakan tokoh yang lahir di Tasikmalaya, pada tanggal 13 Juni 1955. Ayahnya merupakan seorang ulama yang mendirikan Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Tasikmalaya, dan ibunya pengajar di pesantren tersebut. K.H. Shiddiq Amien selama hidupnya banyak berkiprah dalam organisasi Persis dan mengupayakan untuk pengembangan organisasi Persis. Perkembangan Persatuan Islam (Persis) pada periode tahun 1997 hingga 2009, tidak terlepas dari peran K.H. Shiddiq Amien sebagai Ketua Umum dalam periode tersebut. Banyak inovasi, kebijakan, bahkan kontribusi yang dihasilkan oleh K.H. Shiddiq Amien untuk mengembangkan Persis dalam bidang Ekonomi dan Politik, meskipun tidak terlepas dari tantangan serta hambatan yang dialami.